

Nyarbod : studi tentang disiplin tubuh dalam pendidikan karakter di sekolah Islam berasrama = Nyarbod : study about disciplinary body in character education in Islamic boarding school / Leila Mona

Leila Mona, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330223&lokasi=lokal>

---

Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Atas berbagai isu masalah di bangsa Indonesia, semua berakar dari masalah karakter. Karena itu, salah satu solusinya adalah melalui pendidikan karakter. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan karakter di sekolah Islam berasrama, meliputi: konsepsi yang dipilih; strategi penanaman nilai; interpretasi siswa; dan wujud karakter hasil proses pendidikan.

<br><br>

Konsep utama dari penelitian ini diinspirasi oleh gagasan Michel Foucault about disiplin tubuh; pendidikan karakter dari Lickona dan tahap-tahap perkembangan moral dari Lawrence Kolberg. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan etnografi. Tempat penelitian adalah di Islamic Girls Boarding School, Darul Marhamah, Cileungsi, Bogor. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan terlibat, interview, focus group discussions, and data sekunder.

<br><br>

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pendidikan karakter sangat penting dan mendesak di Indonesia. Internalisasi nilai-nilai akan efektif dilakukan disekolah berasrama. Kesepakatan kolektif dari semua pihak di dalam institusi dan pendekatan holistik akan membuat pendidikan karakter efektif. Disiplin tubuh untuk menjadikan tubuh yang patuh agar dapat memproduksi pengetahuan. Karena itu untuk tingkat SMP, disiplin dapat menjadi ibu dari pendidikan karakter. Pengoptimalan kelompok sebaya merupakan sistem kontrol yang berharga. Kata 'Nyarbod' (nyadar body) yang merupakan istilah yang dikembangkan diantara siswa, adalah bentuk dari pengawasan kelompok sebaya yang berfungsi sebagai panopticon di sekolah berasrama. Refleksi yang juga penting dari penelitian ini adalah bahwa orang tua cenderung berharap anaknya memiliki karakter yang baik dan juga cerdas, secara instant melalui pendidikan formal. Hal ini dapat makna dalam dua hal, pertama, lembaga pendidikan perlu mensikapi hal ini dengan bijaksana dengan cara mengoptimalkan pengimplementasian pendidikan karakter secara baik. Kedua, orang tua perlu menyadari bahwa pendidikan karakter adalah tanggung jawab semua pihak dan hal itu merupakan pendidikan sepanjang hayat dalam prosesnya menjadi manusia.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

On various issues problems in Indonesia, all rooted in character. One of the solution is through character education. This research aims to find out how the process of character education in Islamic boarding schools, from the concept selected, strategy for internalization; the interpretation of the students and the results of the educational process.

<br><br>

The main concept is inspired by Michel Foucault about discipline body; character education from Lickona and stages of moral development from Lawrence Kolberg. This study uses qualitative and ethnographic approaches. The research site is at Islamic Girls Boarding School, Darul Marhamah, Cileungsi, Bogor. Data was collected by participant observation, interviews, focus group discussions, and secondary data.

<br><br>

This study confirms that character education is very urgent and important in Indonesia. The internalization of character is more effective in boarding school. Collective commitment and holistic approach are the necessary strategy for the institution. Discipline is to create docile body in order to produce knowledge. I recommend that in the junior high school, discipline can be the mother of the character education. Optimizing peer-group as the controlling system (panopticon) is valuable mechanism. The word 'Nyarbod' (nyadar body) terminology used within students, is a form of peer supervision policies which function such as panopticon at the boarding school. The necessary reflection is that parents who usually expect their children have good moral character and smart instantly through formal institution, should be seen in two perspective. First, the institution needs to adress the expectation wisely through optimal implementation. Second, the parents should understand that the character building is the everybody's responsibility and it is a life-long education as a process of being a human.